



PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Laporan Permodalan-Laporan Ukuran Utama (Key Matriks) Individu
Posisi September 2023

Dalam Juta rupiah

No.	Deskripsi	Sep 2023	Jun 2023	Mar 2023	Des 2022	Sep 2022
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,251,218	4,219,457	4,125,330	4,056,256	3,015,656
2	Modal Inti (Tier 1)	4,251,218	4,219,457	4,125,330	4,056,256	3,015,656
3	Total Modal	4,307,114	4,290,343	4,202,898	4,152,741	3,106,845
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	7,375,093	8,141,847	8,905,689	10,760,561	10,380,658
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	57.64%	51.82%	46.32%	37.70%	29.05%
6	Rasio Tier 1 (%)	57.64%	51.82%	46.32%	37.70%	29.05%
7	Rasio Total Modal (%)	58.40%	52.69%	47.19%	38.59%	29.93%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	49.40%	43.69%	38.19%	29.59%	20.93%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	13,223,110	14,627,047	16,915,210	16,906,589	16,107,836
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	32.15%	28.85%	24.39%	24.27%	18.72%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	32.15%	28.85%	24.39%	24.27%	18.72%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	29.94%	27.11%	22.76%	23.21%	18.25%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	29.94%	27.11%	22.76%	23.21%	18.25%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,630,794	7,312,891	7,377,525	5,688,375	4,750,781
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,320,861	1,749,420	1,736,891	1,422,076	1,587,162
17	LCR (%)	502.01%	418.02%	424.75%	400.00%	299.33%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	9,795,044	10,869,237	11,841,252	11,585,206	10,707,925
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	4,910,716	5,636,765	6,707,938	7,921,318	8,136,291
20	NSFR (%)	199.46%	192.83%	176.53%	146.25%	131.61%

Analisis Kualitatif

Rasio CAR :

Capital Adequacy Ratio(CAR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada September 2023 (T) adalah sebesar 58,40% mengalami kenaikan sebesar 5,50% dibandingkan dengan Juni 2023 (T-1) adalah sebesar 52,69%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penurunan total ATMR sebesar 763 miliar. Jika dibandingkan dengan September 2022 (T-4) CAR September 2023 mengalami kenaikan sebesar 28,47%, kenaikan ini disebabkan karena penurunan total ATMR sebesar 3 Triliun.

Rasio Pengungkit :

Rasio Leverage PT Bank QNB Indonesia Tbk posisi September 2023 sebesar 32,15% lebih tinggi dibandingkan posisi Juni 2023 yang sebesar 28,85%. Hal ini dikarenakan terdapat penurunan Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan yang disebabkan penurunan eskposur Kredit dan Penempatan Bank Lain.

Rasio LCR:

Rasio Triwulan III 2023 meningkat sebesar 83,99% poin bila dibandingkan dengan rasio Triwulan II 2023, yaitu LCR sebesar 418,02%. Kenaikan pada LCR Triwulan III 2023 disebabkan oleh menurunnya rerata harian Net Cash Outflow (NCO) sebesar -IDR 428,56 miliar. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan dari Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya yaitu sebesar -IDR 200,83 miliar dan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi sebesar -IDR 183,98 miliar.

Rasio NSFR:

NSFR mengalami kenaikan sebesar 6,64% jika dibandingkan dengan periode 30 Juni 2023, yaitu dari 192,83% menjadi 199,46%. Kenaikan pada NSFR ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya Required Stable Funding (RSF) sebesar -IDR 726,05 miliar (nilai tertimbang).